MUSYTARI

ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi Akuntansii
Vol 13 No 13 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENGATASI KENDALA PADA UMKM TREE BURGER HOUSE

[1]Wulan Dwi Destiani, [2]Nia Hanifah, [3]Cicih, [4]Rifqi Syarif, [5]Ujang Suherman

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Email penulis:
[1]mn22.wulandestiani@mhs.ubpkarawang.ac.id, [2]mn22niahanifah@mhs.ubpkarawang.ac.id, [3]mn22.cicih@mhs.ubpkarawang.ac.id, [4]mn22.rifqihabibie@mhs.ubpkarawang.ac.id, [5]ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengambilan Keputusan yang dihadapi oleh UMKM Tree Burger House di Karawang, dengan focus pada tantangan dan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga kerja, modal usaha, bahan baku, serta pemasaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatid yang mencakup observasi langsung dan wawancara semi-terstruktur dengan pemilik Tree Burger House. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan tenaga kerja masih menjadi tantangan, terutama dalam hal pelatihan dan pembagian tugas yang efektif. Modal usaha dikelola dengan baik, namun terdapat fluktuasi yang mempengaruhi kestabilan investasi jangka panjang. Dalam hal bahan baku, kualitas menjadi prioritas, tetapi risiko ketahanan bahan baku masih menjadi kendala. Pemasaran dilakukan melalui pendekatan modern, memanfaatkan platform media sosial untuk menjangkau pasar dan customer yang lebih luas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan pelatihan tenaga kerja, pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing UMKM Tree Burger House di pasar yang kompetitif.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, UMKM, Pengelolaan Tenaga Kerja, Modal Usaha, Pemasaran

ABSTRACT

This study aims to analyze the decision-making process faced by the Tree Burger House SME in Karawang, focusing on the challenges and issues related to workforce management, business capital, raw materials, and marketing. The method used in this study is a qualitative approach, which includes direct observation and semi-structured interviews with the owner of Tree Burger House. The analysis results show that workforce management remains a challenge, particularly in terms of training and effective task distribution. Business capital is managed well, but fluctuations impact long-term

Article History
Received: Jan 2025
Reviewed: Jan 2025
Published: Jan 2025

Plagirism Checker No 223.8
DOI : Prefix DOI : 10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Departemen Ekonomi dan Manajemen Cahaya Ilmu Bangsa Musytari

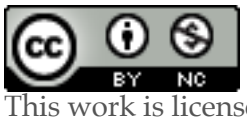

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

MUSYTARI
Neraca Manajemen, Ekonomi Akuntansi
Vol 13 No 13 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

investment stability. Regarding raw materials, quality is prioritized, but the risk of raw material durability remains a constraint. Marketing is carried out through modern approaches, utilizing social media platforms to reach a wider market and customer base. This study concludes that improving workforce training, more structured financial management, and leveraging digital technology in marketing are essential to enhance the competitiveness of Tree Burger House in a competitive market.

Keywords: *Decision Making, Workforce Management, Business Capital, Marketing*

PENDAHULUAN

Hamburger adalah sejenis makanan cepat saji yang bahan utamanya adalah daging sapi cincang yang dihidangkan di atas roti bundar. Selain itu, hamburger biasanya disajikan dengan berbagai sayuran, termasuk selada, tomat, dan bawang. Biasanya, saus tomat, saus cabai, dan mayones dicampur untuk membuat saus hamburger. Kota Hamburg di Jerman adalah asal muka kata "Hamburger". Proses pembuatan hamburger dibawa ke Amerika Serikat oleh para imigran di kota tersebut dan hamburger pun dengan cepan menjadi popular. Saat ini, hamburger merupakan makanan umum dan dapat ditemukan di banyak restoran cepat saji di seluruh dunia, termasuk Wendy's, A&W, BurgerKing, dan McDonald's.

Bakmi GM yang pertama kali didirikan di Jalan Gajah Mada, Jakarta pada tahun 1959, menjadi pelopor restoran cepat saji di Indonesia. Selanjutnya, American Burger mulai beroperasi pada tahun 1977 diikuti oleh berbagai restoran cepat saji lainnya. Restoran cepat saji internasional mulai hadir di Indonesia dengan berdirinya KFC pada tahun 1979 dan A&W pada tahun 1985. McDonald's salah satu jaringan restoran cepat saji paling terkenal membuka gerainya di Sarinah Jakarta pada tahun 1991.

Banyak UMKM yang terpaksa menutup usaha secara permanen maupun sementara akibat pandemi Covid-19 yang melanda pada tahun 2020. Dalam beberapa tahun terakhir, informasi terkait penurunan omzet dan penutupan Lokasi usaha banyak beredar. Kondisi ini mengakibatkan pendapatan penjualan menjadi tidak stabil atau bahkan mengalami penurunan secara signifikan. Situasi tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penurunan kualitas produk, harga yang terlalu tinggi, kurangnya inovasi dalam desain produk, pelayanna pelanggan yang tidak memadai, kegagalan dalam memanfaatkan strategi promosi, serta kurang efektifnya penerapan taktik pemasaran. Faktor-faktor ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan dan perkembangan sebuah UMKM atau bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang melibatkan observasi dan wawancara. Metodologi kualitatif memungkinkan peneliti untuk mempelajari objek dalam keadaan alaminya. Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif kualitatif menggunakan narasi berupa kata-kata dan visualisasi gambar, bukan dalam bentuk angka statistik. Sumber data utama dalam penelitian ini meliputi transkip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi foto, dan rekaman video.

MUSYTARI
Neraca Manajemen, Ekonomi Akuntansi
Vol 13 No 13 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

Peneliti dalam penelitian ini terjun langsung ke lapangan untuk mencatat proses penelitian dan memberikan bukti pelaksanaannya. Penelitian ini melibatkan lima informan yang terdiri atas empat pelanggan dan pemilik UMKM Tree Burger House. Untuk mengumpulkan data, peneliti memangfaatkan catatan lapangan, rekaman, foto, video, dan transkip wawancara. Informasi yang diperoleh dari rekaman wawancara ditranskripsikan secara lengkap dan digabungkan dengan data tambahan dari catatan lapangan, foto, dan video. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisis mendalam dan menyusun hasilnya ke dalam bentuk deskripsi naratif.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui kendala pengambilan keputusan, :
A. Pengelolaan Tenaga Kerja
B. Pengelolaan Modal
C. Pengelolaan bahan baku
D. Pemasaran

JENIS PENELITIAN

Penelitian kualitatif dengan pendekatan explanatory survey pada UMKM Tree Burger House bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel seperti lokasi, harga, dan keputusan pembelian. Menurut Sugiyono (2017), penelitian ini mengidentifikasi hubungan sebab-akibat yang mendalam. Dalam konteks UMKM burger, lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, seperti yang ditemukan dalam studi tentang UMKM Tree Burger House yang menunjukkan bahwa lokasi dan harga saling memengaruhi keputusan konsumen. Selain itu, strategi pemasaran yang efektif juga berperan penting dalam menarik minat konsumen

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada hari Jumat tanggal 3 Januari 2025

2. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di JL. Bogor No. 7, Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat 41315.

PROSEDUR PENELITIAN

Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai suatu fenomena melalui deskripsi, wawancara, dan observasi yang mencakup beberapa tahap, di antaranya:

1) Penentuan Fokus Penelitian

Penelitian dimulai dengan menentukan fokus penelitian dengan cara mengidentifikasi kendala - kendala yang dihadapi oleh tree burger house meliputi aspek modal usaha, bahan baku, ketenaga kerjaan, dan pemasaran.

2) Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa Metode, diantaranya:

- Observasi: mengamati secara langsung terkait operasional usaha tree burger house ini, yang meliputi bagian laporan hasil jualan, tenaga kerja, serta pelayanan yang menjadi bahan penelitian ini.
- Wawancara: melakukan wawancara langsung dengan owner tree burger house untuk mengumpulkan data sebagai bahan informasi serta kendala apa saja yang dihadapi oleh usaha ini dalam memenuhi bahan penelitian.

MUSYTARI
Neraca Manajemen, Ekonomi Akuntansi
Vol 13 No 13 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

- Dokumentasi: Mengambil foto bersama pemilik dan membuat video hasil wawancara yang kemudian diunggah ke YouTube sebagai bukti bahwa telah melakukan kunjungan dan observasi di Tree Burger House.

3) Pemilihan Sampel

Memilih partisipan yang relevan dengan menggunakan teknik sampling purposif, yaitu memilih partisipan yang relevan serta dapat memberikan banyak informasi terkait penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan analisis. Dan partisipan yang dipilih yaitu owner dari tree burger house itu sendiri.

4) Analisi Data

Data dianalisis dengan cara pengkodean temati, diantaranya:

- Membaca data seperti membaca transkip wawancara dan catatan observasi secara mendalam dan menyeluruh
- Mengkode data untuk mengidentifikasi data-data utama yang relevan
- Menganalisis serta mengidentifikasi data utama agar memastikan kecocokan antar data dengan meliputi seluruh aspek penting dari data

5) Validasi Temuan dan Penyimpanan Data

Hasil informasi dari analisis diperiksa kembali keabsahan temuan dengan cara triangulasi data yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis penelitian dengan tujuan penelitian.

6) Pelaporan Hasil

Hasil penelitian dilaporkan secara naratif, yang mencakup deskripsi, hasil analisis penelitian, pembahasan serta saran solusi. Laporan ini bertujuan untuk tree burger house mendapatkan saran solusi dalam menangani kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak tree burger house.

TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dari wawancara mengenai analisis pengambilan keputusan di Tree Burger House Karawang dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mengidentifikasi pola serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan manajerial yang diambil oleh pemilik usaha dalam mengelola bisnisnya.

DASAR PENGEMBANGAN THEORY

Berisi paparan teori pengambilan keputasan, seperti:

a. Defines Pengambilan Keputusan

1. Menurut George R. Terry, pengambilan Keputusan adalah proses memilih salah satu alternatif Tindakan tertentu dari dua atau lebih pilihan yang tersedia.
2. Menurut James A. F. Stoner, pengambilan Keputusan adalah proses yang dilakukan untuk memilih suatu Tindakan sebagai Solusi dalam menyelesaikan masalah.

b. Gaya Pengambilan Keputusan

Gaya pengambilan Keputusan, selain menggunakan model rasionalitas juga dapat dilakukan dengan pendekatan yang berfokus pada gaya kepemimpinan dalam memilih alternatif Solusi untuk memecahkan masalah. Pendekatan ini mempertimbangkan cara seorang pemimpin menentukan Keputusan berdasarkan preferensi pribadi, karakteristik kepemimpinan, serta konteks situasi yang dihadapi. Contoh dari gaya keputusan:

a) Karismatik

Memiliki sikap antusias, mampu menarik perhatian, berbicara dengan percaya diri, dan cenderung mendominasi.

b) Pemikir

Mengutamankan kekuatan intelektual, pintar, berpikir logis, dan memiliki pendekatan akademis.

c) Skeptis

MUSYTARI
Neraca Manajemen, Ekonomi Akuntansi
Vol 13 No 13 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

Bersikap penuh tuntutan, sering mengganggu, kurang menyenangkan, dan cenderung berlawanan dengan ide orang lain.

d) Pengikut

Bertanggung jawab, berhati-hati, cenderung mengikuti tren, dan terampil dalam melakukan negosiasi.

e) Pengendali

Berpikir logis, tidak emosional, bijaksana, teliti, akurat, dan analitis.

c. Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan

a) Menyusun definisi masalah dengan jelas dan mudah dipahami
b) Menyusun daftar masalah yang perlu diangkat, serta mengurutkannya berdasarkan tingkat prioritas
c) Mengidentifikasi setiap masalah dengan tujuan memberikan gambaran yang lebih jelas dan terfokus
d) Memastikan bahwa alat uji yang digunakan telah sesuai dengan prinsip dan kaidah yang berlaku

d. Proses Pengambilan Keputusan

a) Teori Rasionalitas Terbatas (Bounded Rationality)

Teori ini menjelaskan bahwa keputusan yang diambil oleh pelaku usaha, seperti Tree Burger House, tidak selalu rasional secara penuh karena keterbatasan informasi dan kemampuan pemrosesan.

b) Teori Prospek (Prospect Theory)

Teori ini berfokus pada bagaimana pelaku usaha membuat keputusan dalam situasi ketidakpastian. Tree Burger House harus mempertimbangkan potensi keuntungan dan kerugian dari berbagai pilihan strategis, seperti memperluas menu atau membuka cabang baru.

c) Model Pengambilan Keputusan Multikriteria (Multi-Criteria Decision Making - MCDM)

Model ini berguna untuk mengevaluasi berbagai alternatif keputusan berdasarkan beberapa kriteria. Misalnya, Tree Burger House dapat menggunakan MCDM untuk menilai lokasi baru dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya, potensi pasar, dan kompetisi.

e. Kualitas Keputusan

- Relevansi: Keputusan yang diambil oleh Tree Burger House, seperti diversifikasi menu dan optimalisasi promosi digital, sangat relevan dengan tantangan yang dihadapi, yaitu penurunan jumlah pelanggan dan meningkatnya persaingan.
- Peningkatan Penjualan: Dengan menambahkan varian menu baru dan memperluas promosi digital, diharapkan terjadi peningkatan penjualan. Keputusan ini efektif jika dilihat dari potensi untuk menarik segmen pelanggan baru.
- Penggunaan Sumber Daya: Keputusan yang diambil mempertimbangkan penggunaan sumber daya yang ada, seperti kemampuan karyawan dalam memproduksi menu baru dan memanfaatkan media sosial yang sudah dimiliki.
- Partisipasi Pemilik dan Karyawan: Keputusan melibatkan masukan dari pemilik dan karyawan, yang menunjukkan adanya komunikasi dan partisipasi dari semua pihak dalam pengambilan keputusan.
- Kreativitas dalam Solusi: Keputusan untuk menambahkan varian menu dan memperluas promosi digital menunjukkan adanya inovasi dalam solusi yang ditawarkan, yang dapat membedakan Tree Burger House dari kompetitor.
- Dampak Jangka Panjang: Keputusan yang diambil berorientasi pada keberlanjutan bisnis, dengan fokus pada pengembangan produk dan pemasaran yang dapat terus dilakukan dalam jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Pengelolaan Tenaga Kerja*

MUSYTARI
Neraca Manajemen, Ekonomi Akuntansii
Vol 13 No 13 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

Wawancara dengan pemilik, Ka Rafi, mengungkapkan rencana ekspansi cabang baru pada 2023, yang memerlukan lebih banyak karyawan. Tantangan rekrutmen mencakup penyebaran lowongan yang terbatas dan proses seleksi yang panjang. Peneliti merekomendasikan peningkatan relasi untuk penyebaran informasi lowongan dan penambahan waktu pelatihan untuk posisi tertentu. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal. Tree Burger House, sebagai salah satu UMKM di Karawang, berkontribusi dalam menyediakan lapangan kerja dan memperkaya variasi kuliner di daerah tersebut.

B. Pengelolaan Modal

Hasil penelitian tentang pengelolaan modal jangka panjang pada UMKM Tree Burger House menunjukkan pentingnya investasi dalam peralatan yang tahan lama, seperti meja untuk bahan baku. Modal tetap yang diperlukan berkisar antara Rp5.000.000 lebih, mencakup peralatan masak dan penyimpanan yang dirancang untuk digubakan dalam jangka waktu yang Panjang. Selain itu, pengelolaan yang baik terhadap biaya operasional dan pemilihan pemasok berkualitas juga berkontribusi pada keberhasilan usaha. Dengan strategi yang tepat, usaha Tree Burger House dapat mencapai profitabilitas yang berkelanjutan.

C. Pengelolaan Bahan Baku

Hasil dari penelitian dan observasi kami menunjukkan bahwa Tree Burger House mengalami beberapa kendala dalam pengelolaan bahan baku yang mempengaruhi kelancaran operasional dan kualitas produk yang disajikan. Salah satu kendala utama adalah ketidaktahanan bahan baku yang digunakan, yang dapat mengakibatkan kekurangan atau kelebihan persediaan di kedai. Hal ini mengarah pada pemborosan bahan baku yang tidak terpakai atau kerugian akibat kelebihan bahan baku yang menyebabkan gangguan dalam proses penjualan.

D. Pemasaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tree burger house ini mengalami beberapa kendala dalam strategi pemasaran, yang pertama adalah terkendala dalam kurangnya promosi secara efektif dan kurangnya pemanfaatan dalam platform digital yang tersedia, misalnya

media sosial seperti tiktok, facebook dan sebagainya bukan hanya media instagram saja, banyak pelanggan yang tidak mengetahui keberadaan kedai offline nya tree burger house karena minimnya kegiatan promosi, selain itu, ketidak tentuan segmen pasar yang ditentukan sehingga mengakibatkan masalah dalam segmen tersebut, dan upaya dalam menjangkau target audiens pun tidak selalu relevan dengan tepat, kurangnya sumber daya manusia dalam tim divisi pemasaran sehingga mengakibatkan hambatan dalam merancang dan menjalankan strategi pemasaran yang efektif dan inovatif.

Gambar 1. Pemilihan Sampel, memilih partisipan yang relevan serta dapat memberikan banyak informasi

MUSYTARI
Neraca Manajemen, Ekonomi Akuntansii
Vol 13 No 13 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

Pembahasan

A. Pengelolaan Tenaga Kerja

Saat merekrut karyawan, Tree House Burger menerapkan persyaratan kualifikasi tertentu, seperti penampilan menarik, dan tidak akan mempekerjakan karyawan yang berperilaku tidak pantas. Karyawan harus jujur. Kejujuran di sini berarti segalanya. Misalnya, saat ini kami sedang mencari karyawan yang memiliki pengetahuan yang relevan di bidang dapur kami. Saat melatih karyawan, perhatikan kebiasaan kerja mereka, seperti apakah mereka berpakaian rapi dan apakah mereka datang bekerja secara teratur. Inti dari manajemen waktu.

B. Pengelolaan Modal

Kendala pengelolaan modal jangka panjang pada UMKM Tree Burger House, khususnya terkait dengan aset tetap seperti meja, kursi, dan kompor, mencakup beberapa aspek utama. Pertama, keterbatasan modal sering kali menghambat pemilik usaha dalam melakukan investasi yang diperlukan untuk membeli atau memperbarui aset. Perubahan tren pasar juga menjadi tantangan, karena aset yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar dapat mengakibatkan pemborosan investasi. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, pemilik UMKM perlu fokus pada perencanaan yang matang, peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan aset, serta penyesuaian strategi berdasarkan dinamika pasar.

C. Pengelolaan Bahan Baku

Kendala dalam mengelola bahan baku yang dialami oleh Tree Burger House menunjukkan pentingnya menerapkan sistem manajemen persediaan bahan baku yang efisien dalam usaha kuliner. Perencanaan bahan baku yang kurang tepat baik dalam segi jumlah ataupun penentuan waktu penyediaan menjadi penyebab terjadinya pemborosan atau bahkan kekurangan bahan baku yang dimana hal tersebut dapat menganggu proses operasional usaha.

D. Pemasaran

Kendala yang dialami oleh pihak usaha Tree Burger House menggambarkan bahwa pentingnya strategi pemasaran yang efektif dengan cara pemanfaatkan platform digital yang lebih luas di berbagai media sosial, bukan hanya satu media sosial saja. karena dengan kita memperluas promosi diberbagai platform digital dapat meningkatkan jangkauan pasar. dengan kurang nya kegiatan promosi itu dapat menyebabkan hilangnya peluang tree burger house dalam menjangkau pasar.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengambilan keputusan yang dihadapi oleh UMKM Tree Burger House di Karawang, dengan menyoroti kendala-kendala dalam pengelolaan tenaga kerja, modal usaha, bahan baku, dan pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. **Pengelolaan Tenagan Kerja:** Terdapat tantangan dalam pelatihan dan pembagian tugas yang efektif. Peningkatan relasi dan waktu pelatihan untuk karyawan baru sangat diperlukan untuk mendukung ekspansi usaha.
2. **Pengelolaan Modal:** Modal usaha dikelola dengan baik, tetapi fluktuasi investasi jangka panjang masih menjadi kendala. Investasi dalam peralatan yang tahan lama perlu diperhatikan untuk meningkatkan efisiensi operasional.
3. **Pengelolaan Bahan Baku:** Kualitas bahan baku menjadi prioritas, namun ketidaktahanan bahan baku dan perencanaan yang kurang tepat mengakibatkan pemborosan atau kekurangan persediaan.

MUSYTARI
Neraca Manajemen, Ekonomi Akuntansii
Vol 13 No 13 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

4. **Pemasaran:** Strategi pemasaran yang kurang efektif dan minimnya pemanfaatan platform digital membatasi jangkauan pasar. Diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dalam pemasaran untuk meningkatkan visibilitas usaha.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan daya saing UMKM Tree Burger House, diperlukan peningkatan pelatihan tenaga kerja, pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran.

IMPLIKASI

1. **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia:** peningkatan pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi sangat penting untuk meningkatkan Kinerja operasional. Hal ini dapat menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil dan siap menghadapi tantangan di industri cepat saji.
2. **Pengelolaan Modal yang Efesien:** UMKM perlu mengimplementasikan strategi penglelolaan modal yang lebih baik, termasuk perencanaan investasi yang matang untuk memperbarui asset dan peralatan.
3. **Manajemn Persediaan yang Baik:** penerapan system manajemen persediaan yang efesien dapat mengurangi resiko pemborosan dan kekurangan bahan baku. Hal ini akan memastikan kelancaran operasional dan meningkatkan kualitas produk yang disajikan.
4. **Sterategi Pemasaran yang Inovatif:** penggunaan berbagai platfrom digital untuk pemasaran dapat memperluas jangkauan pasar. Umkm perlu mengembangkan strategi pemasaran yang lebih Kreatif dan inovatif untuk menarik perhatian pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada.
5. **Partisipasi Stakeholder:** mengajak karyawan dan pemangku kepentingan lainnya dalam memproses pengambilan keputasan dapat meningkatkan komitmen dan motivasi mereka. Ini juga dapat menghasilkan ide-ide baru yang berharga untuk pengembangan usaha.
6. **Adaptasi Terhadap Perubahan Pasar:** UMKM harus siap beradaptasi dengan perubahan tren pasar dan kebutuhan konsumen. Strategi yang fleksibel dan responsive terhadap dinamika pasar akan membantu dalam menjaga keberlanjutan usaha.
7. **Peningkatan Komunikasi Internal:** membangun komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan akan membantu dalam meciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Ini juga akan memfasilitasi pertukaran infornasi yang lebih efektif mengenai tantangan dan solusi yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Agus Prastyawan, M.SI., Yuni Lestari, S.AP, M.AP. (2019). Pengambilan Keputusan. https://statik.unesa.ac.id/profileunesa_konten_statik/uploads/perpustakaan/file/54ee633b-ad9b-48d0-aaf7-0e85593ba4ad.pdf

Dr. Habani Pasolong, M.SI. (2023). Teori Pengambilan Keputusan. https://repositorypoliupg.ac.id/id/eprint/292/3/Untitled.pdf

Ida Rahayu. (2024). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pramusaji. Jurnal Ekonomi Sosial dan Humaira, 6(2), 237-246. https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/1075

Zahra Hayati. (2019). Teori-Teori Pengambilan Keputusan. https://osf.io/dbezk/download/?format=pdf

MUSYTARI

ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi Akuntansii
Vol 13 No 13 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359